

EDUKASI REMAJA BEBAS NARKOBA DENGAN METODE PENGEMBANGAN BAKAT DASAR DI SMP SYIAR ISLAM MATA AIR KOTA PADANG

DRUG-FREE EDUCATION OF TEENAGERS USING BASIC TALENT DEVELOPMENT METHODS AT SYIAR ISLAM JUNIOR HIGH SCHOOL, MATA AIR PADANG CITY

Wira Iqbal^{1*}, Ariani², Fabio Alamanda², Indah Khairunisa², Luthfia Syahdina
Ramadhani², Zahra Malika Ilmi², Rezi Fatrima Surya²

^{1,2}Ilmu Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas, Indonesia

¹wiraiqbal@ph.unand.ac.id

Abstrak. Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif lainnya atau yang lebih dikenal dengan Narkoba merupakan bahan/zat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, dapat berbentuk sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri, hingga dapat menimbulkan ketergantungan bagi penggunanya. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Lurah dan Bhabinkamtibmas Kelurahan Mata Air, bahwa sangat banyak pengguna narkoba di wilayah Kelurahan Mata Air dan bahkan ada yang berasal dari kalangan remaja usia sekolah. Terjeratnya remaja usia sekolah dalam kasus penyalahgunaan narkoba ini menunjukkan bahwa masih rendahnya pengetahuan dan wawasan remaja mengenai bahaya dari penyalahgunaan narkoba. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dasar *critical thinking* dan *problem solving* siswa dalam menganalisis sebuah masalah yang ditemukan dan mampu mengkajinya secara sistematis sehingga mendapatkan penyelesaian masalah yang tepat. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku pada siswa/i SMP Syiar Islam Mata Air. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kemampuan dasar menjadi salah satu cara dalam peningkatan pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba dan membantu dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Mata Air.

Kata Kunci: Narkoba, Remaja, Komunikasi Persuasif, Berpikir Kritis, Pemecahan Masalah

Abstract. *Narcotics, Psychotropic Substances, and other Addictive Substances or better known as Drugs are substances derived from plants or non-plants, can be synthetic or semi-synthetic which can cause changes in consciousness, loss of pain, and can cause dependence for its users. Based on information obtained from the Head of Village and Bhabinkamtibmas Kelurahan Mata Air, there are many drug users in the Kelurahan Mata Air area and some even come from school-age adolescents. The entanglement of school-age adolescents in drug abuse cases shows that there is still low knowledge and insight of adolescents about the dangers of drug abuse. This service activity aims to develop students' basic critical thinking and problem-solving skills in analyzing a problem found and being able to study it systematically so as to get the right problem solving. The results of the activity showed an increase in knowledge and behavior change in students of Syiar Islam Junior High School in Mata Air. Therefore, it can be concluded that the development of basic skills is one way to increase adolescents' knowledge about the dangers of drugs and help in the prevention of drug abuse in Mata Air Village.*

Keywords: *Drugs, teenager, persuasive communication, critical thinking, problem solving*

PENDAHULUAN

Permasalahan narkoba di Indonesia menjadi sebuah masalah yang sampai saat ini masuk ke dalam kategori sangat mengkhawatirkan. Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN) pada tahun 2022 tercatat sebanyak 851 kasus penyalahgunaan narkoba dalam rentangan umur 15-64 tahun. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 766 kasus dengan persentase kenaikan sebesar 11,1% (Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2022). Menurut kelompok umur, angka prevalensi penyalahgunaan narkoba mengalami peningkatan pada rentang umur 15-24 tahun

dari 1,80 pada tahun 2019, menjadi 1,96 pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia darurat penyalahgunaan narkoba terkhusus pada remaja. Narkoba merupakan sebuah zat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, dapat berbentuk sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri, hingga dapat menimbulkan ketergantungan bagi penggunaannya (Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2022). Narkoba memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan remaja. Penyalahgunaan narkoba pada remaja juga berdampak besar dalam beberapa aspek, termasuk di dalamnya Kesehatan mental dan fisik, prestasi akademik, dan rusaknya hubungan sosial (Lusiana et al., 2022).

Pengetahuan dan wawasan yang rendah mengenai dampak dari penyalahgunaan narkoba pada remaja serta ketidakmampuan remaja dalam mengontrol diri dan berpikir dengan baik dalam menyelesaikan masalah di dalam diri menjadikan remaja sebagai sasaran penyalahgunaan narkoba (Hogue et al., 2018). Sebaliknya, sikap negatif dan penolakan narkoba akan muncul jika remaja memiliki pengetahuan serta wawasan terkait bahaya narkoba (Harahap et al., 2022). Selanjutnya terdapat salah satu faktor yang sangat berperan besar dalam permasalahan penyalahgunaan narkoba pada remaja yaitu keadaan keluarga. Kebanyakan remaja pada usia rentan penyalahgunaan narkoba tidak mendapatkan bentuk kasih sayang yang diinginkan dan juga perhatian lebih dari anggota keluarga (Lusiana et al., 2022). Beberapa permasalahan lain yang dapat menjadi akses terjerumusnya remaja ke dalam penyalahgunaan narkoba, seperti rentan terpapar obat-obatan berbahaya, kebiasaan merokok, kebiasaan untuk nongkrong di jalanan, tidak banyaknya kegiatan atau tindakan preventif yang dilakukan secara berkelanjutan untuk penindakan penyalahgunaan narkoba (Syofyan et al., 2019).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi permasalahan penyalahgunaan narkoba ini adalah dengan memberikan edukasi kepada para remaja agar dapat memahami narkoba, faktor yang menjadi penyebabnya, dan cara untuk bisa terhindar dari penyalahgunaan narkoba. Metode promosi Kesehatan menjadi salah satu metode yang dapat digunakan untuk permasalahan ini. Promosi Kesehatan merupakan proses dalam hal memungkinkan individu dan masyarakat untuk bisa mengendalikan segala hal yang dapat mempengaruhi Kesehatan untuk meningkatkan derajat Kesehatan mereka (Nurmala et al., 2018).

Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Barat mengungkapkan bahwa sepanjang tahun 2022 terdapat sebanyak 1.151 kasus penyalahgunaan narkoba. Jumlah kasus ini mengalami kenaikan sebesar 10,2% dari tahun sebelumnya dengan jumlah kasus tahun 2021 yaitu 1.047. Di Kota Padang pada tahun 2022, Kepolisian Resor Kota Padang mencatat terdapat 191 kasus penyalahgunaan narkoba (Kepolisian Daerah Sumatera Barat, 2023; Kepolisian Resor Kota Padang, 2023).

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Lurah dan Bhabinkamtibmas Kelurahan Mata Air, meskipun tidak tercatat data konkret namun dijelaskan bahwa sangat banyak pengguna narkoba di wilayah Kecamatan Padang Selatan terkhusus Kelurahan Mata Air dan bahkan ada yang berasal dari kalangan remaja usia sekolah. Selanjutnya berdasarkan informasi yang diperoleh sangat banyak remaja usia sekolah melakukan kegiatan yang dapat berakibat pada penyalahgunaan narkoba seperti 'ngelem' dan merokok karena merasa depresi dan stres dengan kehidupan dalam keluarga.

Banyak remaja usia sekolah yang terjerat dalam kasus penyalahgunaan narkoba menunjukkan bahwa masih kurang baiknya sikap remaja terhadap bahaya dari penyalahgunaan narkoba. Sikap remaja yang kurang baik ini sendiri merupakan hasil dari rendahnya pengetahuan dan wawasan remaja terkait narkoba serta upaya pencegahan dari penyalahgunaan narkoba itu sendiri. (Hadi et al., 2019; Mardin et al., 2022; Rumkel, Nam & Arsyad, 2018).. Oleh karena itu perlu diadakannya kegiatan pengabdian dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan wawasan remaja terhadap bahaya dan dampak narkoba serta upaya pencegahan narkoba. Diharapkan peningkatan pengetahuan ini dapat memperbaiki sikap remaja dalam penyalahgunaan narkoba sehingga tidak ada lagi remaja yang terjebak dalam penyalahgunaan narkoba.

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan Oktober hingga Desember 2023, dengan kegiatan puncak yang berlangsung pada tanggal 30 November-2 Desember 2023 berlokasi di SMP Syiar Islam Mata Air, Kelurahan Mata Air, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat ini adalah memberikan materi terkait dengan bahaya narkoba serta jenis-jenis narkoba dengan memanfaatkan media video dan *focus grup*

discussion (FGD) untuk mengembangkan kemampuan dasar *critical thinking* dan *problem solving* siswa. Pengembangan kemampuan dasar *critical thinking* dan *problem solving* menjadi fokus dalam pengabdian kali ini dengan tujuan memampukan siswa dalam menganalisis sebuah masalah yang ditemukan dan mampu mengkajinya secara sistematis sehingga mendapatkan penyelesaian masalah yang tepat. Pengembangan kemampuan dasar ini akan diterapkan untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMP Syiar Islam Mata Air dengan memberikan sebuah masalah situasional yang berorientasi langsung pada diri siswa/i tersebut serta nantinya akan didiskusikan untuk mendapatkan penyelesaian dari masalah tersebut. Selanjutnya juga dilakukan latihan komunikasi persuasif yang diperankan langsung oleh siswa/i secara berpasangan. Komunikasi persuasif merupakan kemampuan komunikasi yang dapat mempengaruhi perilaku dengan menginduksi keyakinan serta nilai-nilai ke dalam diri sasaran sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan pemikiran dan tindakan (Putra, 2018).



Figur 1. Alur pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengamatan oleh kelompok selama kegiatan berlangsung, siswa/i SMP Syiar Islam Mata Air memiliki kemauan untuk bersama-sama mencegah penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kelurahan Mata Air dengan memulai terlebih dahulu dari lingkungan sekitar sekolah (Bahri et al., 2017). Pihak sekolah bersama dengan guru bimbingan konseling (BK) juga sudah bekerja untuk membentuk peraturan sekolah untuk terus memantau serta mengawasi setiap kegiatan siswa/i yang terindikasi mengarah kepada penyalahgunaan narkoba (Nainggolan et al., 2021; Suhertina & Darni, 2019). Selain itu, Bhabinkamtibmas Mata Air juga bekerja sama membantu kelompok untuk selalu memantau perilaku siswa/i di Kelurahan Mata Air terkhusus SMP Syiar Islam Mata Air untuk dapat terhindar dari kegiatan penyalahgunaan narkoba (Anriz, 2017).



Figur 2. Penyampaian Materi oleh Tim Pengabdian Masyarakat kepada Siswa SMP Syiar Islam Mata Air

Pada gambar di atas menunjukkan antusiasme siswa dalam memperhatikan materi yang diberikan. Kegiatan penyampaian materi ini dilakukan dengan menampilkan video untuk mengaktifkan fokus pada dua indra sekaligus yaitu penglihatan dan pendengaran agar siswa/i lebih paham dengan materi yang disampaikan (Marliani, 2021). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kelompok selama pemberian materi berlangsung, terlihat bahwa siswa/i mulai memahami dan mengerti bahaya narkoba serta upaya mencegah penyalahgunaan narkoba. Hal ini penting mengingat peningkatan pengetahuan akan memberikan perbaikan sikap siswa terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba (Candra et al., 2022; Purnamasari et al., 2024).



Figur 3. Siswa memberikan pendapat saat diskusi

Kegiatan dilanjutkan dengan *focus grup discussion* untuk dengan tujuan meningkatkan kemampuan dasar siswa dalam hal *critical thinking* dan *problem solving* agar siswa mampu memiliki pemahaman terhadap permasalahan yang dihadapi secara mendalam, melakukan sintesis masalah, dan menarik kesimpulan dalam memecahkan permasalahan secara terarah (Indraswati et al., 2020; Simanjuntak & Sudibjo, 2019). Dalam diskusi ini salah satu anggota kelompok memberikan sebuah masalah situasional yang berorientasi kepada siswa/i di SMP Syiar Islam Mata Air. Masalah yang diberikan yaitu “Bagaimana jika salah satu dari teman siswa/i tersebut merupakan seorang pengguna narkoba, serta apa yang akan siswa/i tersebut lakukan untuk menjauhkan teman mereka dari kegiatan penyalahgunaan narkoba”. Saat diskusi dilakukan muncul antusiasme dari siswa/i seperti yang terlihat pada (Figur 3).



Figur 5. Siswa mempraktikkan komunikasi persuasif

Siswa/i menyampaikan setiap pendapat yang mereka kembangkan terlebih dahulu dengan berpikir kritis dilanjutkan dengan menyampaikan cara yang mereka temukan untuk bisa menjauhkan teman mereka dari kegiatan penyalahgunaan narkoba. Dalam kegiatan diskusi ini sasaran sudah menunjukkan perubahan sikap berbentuk penolakan terhadap segala bentuk kegiatan yang berakibat pada penyalahgunaan narkoba, hal ini dikarenakan penentuan masalah yang berorientasi langsung kepada teman mereka. Perubahan sikap siswa ini merupakan hasil atau pengaruh dari peningkatan pengetahuan siswa terhadap upaya pencegahan dan penyalahgunaan narkoba (Azizi et al., 2023; Suhartatik & Mato, 2016).

Pada kegiatan selanjutnya, dilakukan latihan komunikasi persuasif (Gambar 5) yang diperankan langsung oleh siswa/i SMP Syiar Islam Mata Air. Dalam latihan komunikasi ini, siswa/i diberikan contoh singkat melakukan komunikasi persuasif kepada teman. Setelah diberikan contoh, maka siswa/i diminta untuk membuat dialog singkat secara berpasangan dan mempraktikkan dialog yang sudah mereka susun. Latihan komunikasi ini merupakan kegiatan memungkinkan siswa/i untuk bisa menjadi aktivis anti narkoba di lingkungannya. Hasil pengamatan menunjukan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan remaja dalam upaya pencegahan narkoba. Diharapkan dengan peningkatan pengetahuan dan wawasan ini juga akan diikuti dengan peningkatan sikap positif remaja terhadap bahaya dan dampak narkoba nantinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam program remaja bebas narkoba ini sasaran sudah mampu untuk berpikir secara sistematis dalam mencari solusi dari suatu masalah dan berani untuk menyampaikan pendapat sesuai dengan sudut pandang masing-masing. Dalam penyampaian pendapat selama dilakukan diskusi, sudah terlihat ada penolakan dari sasaran terkait dengan kegiatan yang mengarah pada penyalahgunaan narkoba. Dalam kegiatan latihan komunikasi persuasif, sasaran sudah menunjukkan peningkatan pemahaman tentang bahaya dari narkoba. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan sasaran membentuk pola komunikasi persuasif dan mampu mempraktikkannya dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan dasar *critical thinking* dan *problem solving*, serta latihan komunikasi persuasif dalam mengedukasi remaja untuk bebas narkoba dapat memberikan dampak positif.

Diharapkan pihak terkait seperti sekolah dan Dinas Pendidikan dapat melaksanakan kegiatan edukasi yang berkelanjutan dan selanjutnya akan diharapkan untuk dinilai sampai dengan perubahan sikap siswa/i.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Kelompok ucapkan kepada semua pihak yang membantu untuk terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini Camat Padang Selatan beserta jajaran, Lurah Kelurahan Mata Air beserta jajaran, dan juga semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

REFERENSI

- Anriz, R. (2017). Peran Bhabinkamtibmas Polsek Cilacap Tengah dalam Melakukan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Wilayah Hukum Polres Cilacap. *Advances in Police Science Research Journal*, 1(3), 983–1030.
- Azizi, S. A., Nasution, D. Z. A., Astri, S. Y., Rahmasari, F. A., & Harahap, R. A. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(1), 1–12.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2022). Indonesia Drugs Report 2022. In *Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional*. Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional.
- Bahri, S., Hutahaean, A. M., Kinanti, & Irlani, I. (2017). Penyuluhan dan Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba Bagi Masyarakat di Desa Dermo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik Surabaya. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 57–62.
- Candra, R., Tantimin, Riyansyah, M. W., Andarini, R., Sofia, Sugandi, D., Ainabila, S. S., & Ritonga, M. M. (2022). Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba Melalui Peningkatan Pengetahuan Remaja. *National Conference for Communiti Service Project (NaCOsPro)*, 4(1), 595–604.
- Hadi, D. W. U., Rasyid, M., & Firdaus, S. (2019). Pengetahuan Remaja tentang Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Citra Keperawatan*, 7(1), 46–57.
- Harahap, A., Harahap, H. S., Aubone, I., Mahdi Hassan, M., & Azmi, N. (2022). Socialization of The Dangers of Drug Abuse for MAS PP Students Tarbiyah Islamiyah, South Labuhanbatu Regency. *International Journal Of Community Service*, 2(3), 320–324. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v2i3.116>

- Hogue, A., Henderson, C. E., Becker, S. J., & Knight, D. K. (2018). Evidence Base on Outpatient Behavioral Treatments for Adolescent Substance Use, 2014–2017: Outcomes, Treatment Delivery, and Promising Horizons. *Journal of Clinical Child & Adolescent Psychology*, 47(4), 499–526.
- Indraswati, D., Marhayani, D. A., Sutisna, D., Widodo, A., & Mauliyda, M. A. (2020). Critical Thinking Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Ips Untuk Menjawab Tantangan Abad 21. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(1), 12–28. <https://doi.org/10.31571/sosial.v7i1.1540>
- Kepolisian Daerah Sumatera Barat. (2023). *Laporan Kasus Penyalahgunaan Narkoba di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022*.
- Kepolisian Resor Kota Padang. (2023). *Laporan Kasus Penyalahgunaan Narkoba di Kota Padang 2022*.
- Lusiana, E., Tamzil, N. S., Oktarina, D., & Prasasty, G. D. (2022). Sosialiasi dan edukasi bahaya narkoba pada remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine*, 3(3), 193–201. <https://doi.org/10.32539/hummed.v3i3.109>
- Mardin, H., Hariana, & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13438>
- Marliani, L. P. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 1(2), 125–133. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v1i2.802>
- Nainggolan, R., Sitingjak, H., Gultom, S., & Manurung, R. (2021). Peranan Guru Bimbingan dan Penyuluhan Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Peserta Didik SMA Negeri 1 Silimakuta Kabupaten Simalungun. *Jurnal MORALITA*, 2(2), 27–45.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. Y. (2018). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press.
- Purnamasari, V. D., Kirana, G. R., & Nugraheni, R. (2024). Peningkatan Pemahaman Siswa SMAN 3 Kota Kediri tentang Pentingnya Hidup Sehat Tanpa Narkoba. *PakMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 18–25.
- Putra, J. R. (2018). Analisis Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Dalam Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Samarinda. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 6(35), 42–54.
- Rumkel, Nam & Arsyad, J. (2018). Legal Impact on the Use of Narcotics Among Ternate City Students. *Journal of Law Science "THE JURIS," II(2)*, 1–23.

- Simanjuntak, M. F., & Sudibjo, N. (2019). Improving Students' Critical Thinking Skills and Problem Solving Abilities Through Problem-Based Learning. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 2(2), 108. <https://doi.org/10.19166/johme.v2i2.1331>
- Suhartatik, & Mato, R. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Napza Dengan Kecenderungan Penyalahgunaan Tentang Napza Pada Remaja Di Sma Negeri 13 Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 9(3), 2302–2531.
- Suhertina, & Darni. (2019). Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.24014/egcdj.v2i1.7251>
- Syofyan, Eizal, & Suryati. (2019). Pemberdayaan Siswa SMA di Kota Pariaman Melalui Aksi Promotif Kefarmasian (Apotek-R) sebagai Upaya Pencegahan terhadap Kejahatan Narkoba. *Warta Pengabdian Andalas*, 26(1), 52–61.

Diterima: 13 Maret 2024 | Disetujui : 31 Juli 2024 | Diterbitkan : 31 Juli 2024

How to Cite:

Iqbal, W., Ariani, Alamanda, F., Khairunisa, I., Ramadhani, L.S., Ilmi, Z.M., Rezi Fatrima Surya, F. (2024). Edukasi Remaja Bebas Narkoba dengan Metode Pengembangan Bakat Dasar di SMP Syiar Islam Mata Air Kota Padang. *Minda Baharu*, 8(1), 103-112. Doi. 10.33373/jmb.v8i1.6007